

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV tentang penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata postes kelompok kontrol mencapai 88.10
2. Nilai rata-rata postes kelompok eksperimen mencapai 91.20
3. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran tutor sebaya, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata gain kelompok eksperimen mencapai 0.61, sedangkan rata-rata gain kelompok kontrol hanya 0.47. Dari hasil perolehan gain diatas terbukti bahwa hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelompok kontrol.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, kelompok eksperimen memiliki kualitas proses pembelajaran lebih baik dibanding kelompok kontrol dari segi keaktifan, kreatifitas, antusias, motivasi, respon, ketertiban, dan komunikasi dengan tutor/guru. Siswa yang diberikan perlakuan memakai metode pembelajaran tutor sebaya juga lebih memberikan respon yang positif, karena membuat belajar lebih menyenangkan dan leluasa dalam bertanya hal yang belum dimengerti ataupun mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, maka lahir beberapa saran yang relevan sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas. Dalam penerapannya, hendaklah guru memperhatikan dengan cermat mengenai komposisi heterogenitas siswa dari segi kemampuan pada tiap kelompoknya juga pemilihan tutor yang tepat agar tim dapat bekerja bersama-sama dengan baik dan sinergis dipandu dengan tutor yang dapat membimbing anggotanya dengan baik pula.
2. Anggota kelompok sebaiknya tidak lebih dari 5 orang agar tutor dapat membimbing temannya lebih efektif.
3. Siswa dapat memanfaatkan pembelajaran tutor sebaya ini untuk dapat belajar bersama temannya yang lain, yaitu belajar dengan bimbingan temannya yang mempunyai kemampuan lebih. Hal ini juga dapat melatih keaktifan siswa dalam menanyakan hal yang belum dimengerti atau hal-hal yang sulit dalam proses pembelajaran, selain itu metode ini juga dapat melatih kreatifitas siswa terutama yang berposisi sebagai tutor untuk mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya sebagai bahan pembelajaran.
4. Kepala sekolah dapat menjadikan metode pembelajaran tutor sebaya ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah,

hal ini juga dapat menjadi dasar memotivasi para guru untuk melakukan penelitian di berbagai kelas pada berbagai mata pelajaran.

